



Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan SI-APIK

Lukman Pakaya¹, Ayu Rakhma Wuryandini²

^{1, 2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: lukman.pakaya@ung.ac.id¹, ayurakhma@ung.ac.id²

Article History:

Received: 14-07-2022

Revised: 19-07-2022

Accepted: 19-07-2022

Abstract:

Keberadaan UMKM sangat penting untuk ikut serta mendorong roda perekonomian bangsa, sehingga sudah menjadi tugas bangsa untuk turut serta berpartisipasi terhadap kemajuan UMKM. Fakta yang ditemukan adalah sebagian besar masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan keuangannya secara tradisional, tingkat kesadaran masih rendah terhadap pentingnya laporan keuangan usaha dan hanya berbekal pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, sehingga masih belum terjamah oleh media (aplikasi) alat bantu dalam pengelolaan keuangan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Desa Botubarani untuk dapat mengaplikasikan SI-APIK dalam mengelola laporan keuangan. Hasil kegiatan ini adalah para peserta mampu mengaplikasikan aplikasi SI-APIK dalam pengelolaan keuangan usaha dengan pendampingan dan pembinaan secara berkesinambungan.

Keywords: UMKM, SI-APIK, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Hadirnya sistem akuntansi berbasis komputer, membawa dampak perubahan yang sangat besar bagi perusahaan. Kelebihan sistem akuntansi berbasis komputer dapat membantu perusahaan dalam mencatat transaksi, dan tidak membutuhkan waktu dan biaya besar dan dapat dengan mudah mengakses data. Namun, disamping kelebihan tersebut tentu juga terdapat kelemahan yang dimiliki masing-masing software yang akan digunakan, seperti *software Accurate* dan *MYOB* dirasakan masih kurang fleksibel karena perusahaan harus menyediakan perangkat keras (*hardware*) komputer. (Supriyono, *et. al.* 2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer juga memberikan kelemahan, seperti sering terjadi masalah hilangnya akses atas penyimpanan, ketergantungan yang sangat tinggi terhadap komputer sehingga bila timbul masalah atas komputer misalnya data hilang karena terserang virus atau listrik mati mendadak maka akan menimbulkan kemacetan pekerja dan informasi. Sama halnya dengan UMKM, fakta dilapangan yang ditemukan oleh pengabdi di desa botubarani adalah sebagian besar masih banyak UMK yang melakukan pencatatan tradisional berbekal pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, sehingga masih belum terjamah oleh media (aplikasi) alat bantu dalam pengelolaan keuangan. Bank Indonesia melalui departemen pengembangan UMKM meluncurkan aplikasi android untuk mencatat transaksi keuangan gratis, aman dan tanpa koneksi internet. Bank Indonesia mengeluarkan Aplikasi SI-APIK untuk pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM karena adanya *information gap*. Tingkat kesadaran UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang masih rendah, menggap-

pencatatan keuangan dinggap sulit, dan masih bercampurnya keuangan rumah tangga dengan usaha. Oleh sebab itu bank kesulitan menganalisa kemampuan UMKM terutama untuk menganalisis kredit yang diberikan dan kemampuan pembayaran kredit.

(Rinandiyana, *et. al.* 2020) permasalahan dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat diidentifikasi dari sisi manajemen keuangan adalah 1) keterbatasan pengetahuan pengelola terhadap bagaimana pencatatan transaksi keuangan. 2) kemampuan mengelola pencatatan transaksi keuangan untuk kemudian disampaikan dengan membuat laporan keuangan. 3) pembuatan analisa sederhana terhadap kondisi keuangan perusahaan. 4) pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android sebagai alternatif pencatatan transaksi keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan diatas mendorong kami melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pada UMK yang ada di Desa Botubarani untuk dapat mengaplikasikan SI-APIK dalam mengelola laporan keuangan. Hasil kegiatan ini adalah para peserta mampu mengaplikasikan aplikasi SI-APIK dalam pengelolaan keuangan usaha dengan pendampingan dan pembinaan secara berkesinambungan.

Metode

Untuk menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi oleh pelaku UMKM, maka program Pengabdian sekarang ini yang akan digunakan adalah dengan melakukan pelatihan serta melakukan pendampingan sampai dan pembinaan dalam mengoperasionalkan aplikasi *software* SI-APIK. Program Pengabdian ini diikuti oleh 30 peserta UMKM yang berasal dari Desa Botubarani Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolanggo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi pada Kantor Desa Botubarani pada bulan april tahun 2022.

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melalui survey awal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pengabdi untuk kesuksesan tahap pelaksanaan. Peserta yang diharapkan hadir dalam pelatihan pengelolaan keuangan ini berjumlah 30 peserta, namun dalam pelaksanaan peserta yang hadir berjumlah 23 orang. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini pada bulan april tahun 2022. Adapun Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni

1. Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, pemateri menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
2. Tahap selama proses kegiatan/pendampingan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan peserta diberikan praktik operasional aplikasi SI-APIK.
3. Tahap akhir kegiatan (*Assesment*). Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Pada tahap ini akan dilakukan penilaian keberhasilan pelaksanaan program pendampingan dan pembinaan secara berkesinambungan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Diskusi

Melihat adanya *information gap* yang ditemukan tentang rendahnya tingkat kesadaran UMKM dalam mencatat transaksi keuangan usaha, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi dan SAK EMKM merupakan hal sulit, maka solusi alternatif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha pada UMKM, adalah dengan mengaplikasikan aplikasi berbasis android Sistem Informasi-Aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI-APIK) yang telah diluncurkan oleh Bank Indonesia merupakan langkah yang tepat. Hal ini di dukung oleh (Rosyati *et al.* 2020) bahwa kegiatan pelatihan akuntansi bagi usaha mikro, kecil, menengah untuk meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus dapat meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi.

Kesimpulan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari antusias peserta dan pemerintah daerah setempat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pemerintah daerah dapat terus melakukan pembinaan ketrampilan para pelaku usaha khususnya UMKM melalui sosialisasi, pelatihan sampai dengan evaluasi keberhasilan penerapan aplikasi SI-APIK sebagai aplikasi praktis dan ekonomis untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Melihat besarnya potensi yang dimiliki desa botubarani sebagai daerah pesisir pantai di kawasan Teluk Tomini yang menyuguhkan keindahan alam yang dimiliki serta potensi dibagunnya hotel wisata di kawasan tersebut, maka pengelolaan keuangan merupakan hal yang wajib demi keberlangsungan keuangan usaha mengingat Bank sebagai lembaga keuangan akan memberikan modal kepada UMKM yang tertib administrasi keuangan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi kepada kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggaran dengan baik dan lancar. Terima kasih kami ucapkan kepada pemerintah daerah desa botubarani, kecamatan kabile bone kabupaten bone bolango, kepada peserta pelaku usaha UMK, dan masyarakat setempat. Semoga yang telah kami sampaikan dapat memberikan manfaat. Dan ucapan terima kasih kami sampaikan

kepada LPPM dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara.

Daftar Referensi

- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. 2020. “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM.” *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):73.
- Rosyati, Tati, Fina Fitriyana, Yolanda Gusvia, and Anum Nuryani. 2020. “Penerapan SI APIK Pada Pembukuan UMKM SCALEUP JABODETABEK.” *DEDIKASI PKM UNPAM* 4(1):1–9.
- Supriyono, Heru, Achmad Munawir Noviandri, and Yuda Edi Purnomo. 2017. “Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Pengelolaan Aset Bagi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.” *The 6th University Research Colloquium 2017* 59–70.